

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan suatu permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dan masing-masing terdiri dari enam pemain. Permainan bola voli sangat terkenal di masyarakat, dimulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah sudah tidak asing lagi dengan nama permainan bola voli. Sering dijumpai di daerah-daerah tertentu permainan bola voli ini dimainkan oleh banyak orang, muda maupun dewasa. Kebanyakan orang memainkan bola voli ini untuk mengisi waktu luang, mencari keringat, dan bahkan untuk prestasi yang meringankan mereka untuk melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Bola voli menjadi cabang olahraga yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain yang bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain dua orang, dan permainan dengan jumlah enam orang yang biasa sering digunakan. Olahraga bola voli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun lantai buatan, serta dapat dilakukan di gedung.

Pengertian bola voli menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015) “Cara memainkan bola voli yaitu dengan memantulk-mantulkan bola dengan tangan di udara melewati atas net/tali tanpa ada batas waktu sentuhan” (hlm.2). menurut Yunus (2012) “Pada awalnya ide dasar permainan bola voli adalah memasukkan bola ke daerah lawan dengan melewati net dan berusaha memenangkan suatu permainan dengan mematikan bola itu ke daerah lawan” (hlm.1).

Tujuan utama dalam permainan bola voli menurut Barbara & Ferguson (2014) adalah

Memukul bola ke arah bidang lapangan lawan sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri dari operan lengan depan kepada pengumpan yang selanjutnya diberikan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang di arahkan ke bidang lapangan lawan. (hlm.2)

Sedangkan menurut Yunus (2012) aturan dasar bola voli adalah

Boleh dipantulkan dengan bagian badan, dari pinggang ke atas. Pada dasarnya permainan ini merupakan permainan tim atau beregu meskipun sekarang sudah dikembangkan permainan voli dua lawan dua atau satu lawan satu yang lebih mangarah pada tujuan rekreasi seperti voli pantai yang berkembang akhir-akhir ini. (hlm.1)

Dari beberapa pengertian bola voli menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dan masing-masing terdiri dari enam pemain dengan tujuan memasukkan bola ke daerah lawan dengan melewati net dan berusaha memenangkan suatu permainan dengan mematikan bola itu ke daerah lawan.

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak dan tangguh. Dengan demikian penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara individual sangat diperlukan bagi seorang pemain bola voli.

Seperti yang dikemukakan oleh Suharno (2012) bahwa,

Penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar diperhatikan sebab teknik dasar dalam permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu permainan, disamping kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi. (hlm.12)

Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015) “Permainan bola voli mempunyai beberapa macam teknik dasar yaitu: 1) teknik servis, 2) teknik *passing*, 3) Teknik *spike*, 4) Teknik bendungan (*block*)” (hlm.15-47). Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan dilakukan pengulangan dari tingkat anak-anak sampai benar-benar menguasai.

Dari berbagai ragam teknik dasar permainan bola voli salah satunya adalah teknik dasar *passing*. *Passing* fungsinya untuk menerima bola yang datang dari daerah lawan atau teman seregu. Menurut Yunus (2012) *passing* adalah “Usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoper bola yang dimainkan kepada

teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri” (hlm.78). Lebih lanjut Yunus (2012) menjelaskan mengenai *passing* atas sebagai berikut, *passing* atas adalah “Menyajikan bola atau membagi-bagikan bola (mengoper bola) menggunakan jari-jari tangan, baik kepada kawan maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan melalui atas jaring” (hlm.80).

Passing atas sangat penting dalam permainan bola voli karena merupakan langkah awal untuk menyusun serangan. Pelaksanaan teknik *passing* atas yang baik dapat menyajikan dengan teman seregunya dengan baik atau mengumpankan bola kepada *smasher* yang selanjutnya dilakukan serangan. Dengan demikian kesuksesan menciptakan pola-pola penyerangan dan pola-pola pertahanan serta penyerangan banyak ditentukan oleh keakuratan pemain dalam mem-*passing* bola yang diberikan kepada temannya atau kepada *smasher*. Karena pentingnya penguasaan teknik *passing* atas, maka perlu diadakan latihan secara bersungguh-sungguh dan terus-menerus. Dalam latihan *passing* atas ada beberapa metode atau cara yang digunakan. Sedangkan menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015) *passing* atas ialah “Operan yang dilakukan saat bola setinggi bahu atau lebih tinggi, sedangkan *passing* ialah operan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan dalam lapangan sendiri” (hlm.32).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *passing* atas adalah teknik mengoper bola dengan menggunakan jari-jari tangan pada saat bola setinggi bahu atau lebih untuk ditujukan kepada rekan satu tim atau ditujukan langsung ke lapangan lawan.

Dengan menguasai teknik *passing* atas dengan baik, maka regu atau pemain tersebut dapat memperoleh poin yang banyak. Oleh karena itu, teknik dasar *passing* atas penting ditingkatkan melalui latihan-latihan yang terprogram melalui kegiatan seperti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di beberapa satuan pendidikan mulai dari tingkat satuan pendidikan dasar hingga sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan.

Dari pengamatan yang dilakukan di ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya keterampilan *passing* atas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli masih sangat kurang. Saat latihan para pemain sering melakukan *passing* atas

dengan salah diantaranya bola menyentuh telapak tangan dan tertahan dan saat melakukan *passing* atas posisi badan kaku serta pada saat bertanding para pemain banyak mengalami kegagalan dalam mengambil bola yang tinggi di atas kepala, bahkan oleh karena itu mereka selalu memaksakan menggunakan *passing* bawah untuk mengambil bola tersebut.

Melihat kondisi yang seperti itu perlu adanya latihan *passing* atas dengan diulang-ulang agar memperoleh ketepatan dalam *passing*. Hal ini perlu dipikirkan oleh pelatih agar menciptakan suatu latihan yang lebih efektif dan efisien untuk membentuk pemain yang handal. Dengan adanya latihan yang efektif dan efisien diharapkan siswa dapat berkembang lebih cepat dalam melakukan *passing* atas agar dapat bersaing dengan sekolah lain dalam pertandingan antar sekolah. Salah satu latihan *passing* atas yang baik adalah dengan variasi latihan *passing* atas. Latihan tersebut dapat digunakan pelatih untuk melatih atlet bola voli agar hasil *passing* atas dapat maksimal.

Bertolak dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengujicobakan pengaruh variasi latihan *passing* atas melalui suatu penelitian. Hasil penelitian tersebut penulis wujudkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Variasi Latihan terhadap Keterampilan *Passing* Atas dalam Permainan Bola Voli (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebagaimana penulis ungkapkan pada latar belakang masalah di atas penulis merumuskan masalah penelitian ini, sebagai berikut “Apakah ada pengaruh variasi latihan terhadap keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?”.

1.3 Definisi Operasional

Berikut ini penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah tersebut.

- 1) Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang” (hlm.849). Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya atau efek yang muncul (hasil latihan *spike*) akibat dari variasi latihan.
- 2) Latihan adalah suatu kegiatan yang sudah dipelajari (sudah dapat melakukannya) yang dilakukan secara berulang-ulang. Menurut Harsono (2015), latihan adalah “Suatu proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau kerjanya” (hlm.50).
- 3) Variasi latihan dalam penelitian ini adalah latihan *passing* atas ke sasaran ban, latihan *passing* atas berpasangan.
- 4) *Passing* atas. Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015) ialah “Operan yang dilakukan saat bola setinggi bahu atau lebih tinggi” (hlm.32).
- 5) Permainan bola voli menurut PBVSI (2010) adalah “Suatu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net” (hlm.3). Tujuan dari permainan itu adalah agar setiap regu melewatkan bola secara teratur/baik melalui atas net sampai bola menyentuh net (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai lapangan sendiri.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi latihan terhadap penguasaan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat mendukung teori-teori yang sudah ada khususnya teori tentang latihan permainan bola voli serta dapat memperkaya khasanah ilmu keolahragaan dan latihannya.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan kepada para guru Penjas, para pembina, dan pelatih olahraga di sekolah maupun di masyarakat mengenai keefektifan latihan teknik *passing* atas. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun rencana pelatihan dan dalam pelaksanaannya.